

## **HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X SMA SWASTA SINAR HUSNI MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015**

### **THE CORELATION OF STUDENT'S PERCEPTION ON TEACHERS' PEDAGOGIC COMPETENCE WITH THE RESULT OF BIOLOGY LEARNING IN GRADE X STUDENTS OF SMA SINAR HUSNI MEDAN IN THE ACADEMIC 2014/1015**

**Dewi Anggraini\*, Nuraini Harahap**

Program Studi Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Medan,  
Jalan Williem Iskandar Psr. V Medan Estate, Medan, Indonesia, 20221.

\*E-mail : [dewianggraini10@gmail.com](mailto:dewianggraini10@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA SMA Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015. Dan sampel yang digunakan adalah seluruh populasi sebanyak 87 orang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan kuesioner (angket) sebagai alat pengumpul data penelitian. Dari hasil analisis uji persyaratan data diketahui bahwa baik data persepsi siswa maupun hasil belajar dinyatakan berdistribusi normal. Hipotesis penelitian diuji dengan teknik korelasi. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, besarnya nilai korelasi yaitu (0,53) terdapat di antara 0,40 – 0,60, berarti persepsi siswa memiliki interpretasi korelasi agak rendah (sedang) terhadap hasil belajar biologi siswa. Untuk pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,76 > 1,66$ ) sehingga dalam penelitian ini  $H_0$  ditolak sekaligus menerima  $H_a$ . Besarnya kontribusi persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru sebesar 28% terhadap hasil belajar biologi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan berarti antara persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

*Kata kunci: persepsi siswa, kompetensi pedagogik guru, hasil belajar biologi*

#### **ABSTRACT**

This study attempts to find The The Corelation Student's Perception On Teachers' Pedagogic Competence With The Result Of Biology Study In Grade X Students Of SMA Sinar Husni Medan In The Academic 2014/1015. The population in this research was all students of class X IPA SMA Swasta Sinar Husni Medan Learning Year 2014/2015. And the sample of this research was all populations were 87 students. The research was conducted by descriptive correlational method with the instrument of data collection was questionnaire. Based on the test result of the data of parental guidance and student learning both have normal distribution. The research hypothesis was tested with correlation was (0.53) were between 0.40 – 0.60, means the perception students have rather low against correlation interpretation a medium of student

learning outcomes biology. To test the hypothesis obtained  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,76 > 1,66$ ) in this study so that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. The amount of contribution to the parental guidance 28% of student learning outcomes biology. The result of the research can be proofed that there was a positive and significant difference between Student's Perception On Teachers' Pedagogic Competence With The Result Of Biology Study In Grade X Students Of SMA Sinar Husni Medan In The Academic years 2014/2015.

*Keywords : Student's Perception, Teachers' Pedagogic Competence, Biology Study In Grade*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.

Pendidikan sebagai sistem, tidak lain dari suatu totalitas fungsional yang terarah pada suatu tujuan. Setiap sub sistem yang ada dalam sistem tersusun dan tidak dapat dipisahkan dari rangkaian unsur- unsur atau komponen- komponen yang berhubungan secara dimensi dalam suatu kesatuan (Djamarah, 2000).

Guru sebagai agen pembelajaran adalah peran guru antara lain sebagai fasilitator, motivasi, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Oleh karena itu guru selalu dituntut untuk mengembangkan kemampuannya sesuai tuntutan perkembangan pendidikan yaitu dengan mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru meliputi, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan profesional.

Keempat kompetensi inilah yang harus dimiliki seorang guru sehingga

disebut profesional sebagai tenaga pendidik. Namun profesionalisme seorang guru di Indonesia masih sangat rendah atau belum memadai seperti yang diharapkan. Mulyasa (2007) menyatakan bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya profesionalisme guru di Indonesia antara lain disebabkan oleh:

- (1) Masih banyak guru yang tidak menekuni profesinya secara utuh. Hal ini disebabkan oleh sebagian guru bekerja di luar jam kerjanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari- hari, sehingga tidak memiliki kesempatan untuk meningkatkan diri, baik membaca, menulis apalagi membuka internet.
- (2) Belum adanya standar profesionalisme sebagaimana tuntutan Negara-Negara maju.
- (3) Kemungkinan disebabkan oleh adanya perguruan tinggi siswa swasta yang mencetak guru asal jadi tanpa memperhitungkan outputnya kelak dilapangan, sehingga menyebabkan banyak guru yang tidak patuh terhadap etika profesinya.
- (4) Kurangnya motivasi guru dalam meningkatkan kualitas diri karena guru tidak dituntut untuk meneliti sebagaimana diberlakukan pada dosen perguruan tinggi.

Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia ditandai dengan rendahnya hasil belajar siswa khususnya pelajaran biologi. Masih banyaknya siswa yang menganggap bahwa pelajaran biologi adalah pelajaran yang membuat jenuh dan tidak menarik, guru mata pelajaran biologi yang juga kurang disenangi karena materi yang dibawakannya juga membosankan. Ini berarti guru kurang berkompentensi dan tidak mampu menciptakan suasana yang menarik dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini guru dituntut untuk membekali dirinya dengan berbagai kompetensi sehingga mampu mengubah persepsi siswa terhadap dia sendiri dan juga materi biologi yang dibawakannya.

Agar guru mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses mengajar yang paling utama adalah guru harus menguasai landasan atau wawasan pendidikan dibidangnya, memahami peserta didik serta kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki siswa, mampu menyusun dan merencanakan pembelajaran yang mendidik, dan menarik, memahami pemanfaatan pembelajaran dibidangnya, mampu memberi evaluasi terhadap siswa dan juga diri sendiri sehingga mampu melakukan perbaikan pembelajaran. Selain jadi seorang pendidik, guru juga harus membimbing dan mampu membekali peserta didik dengan pendidikan yang lainnya sehingga siswa tidak hanya pintar tetapi juga mampu menciptakan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Seluruh komponen ini terangkum dalam kompetensi pedagogik yang harus dimiliki seorang guru.

Guru yang berkompentensi pastilah akan disenangi siswa dan mendapat penilaian yang bagus dari peserta didik. Besar kemungkinan penyebab seseorang

berhasil dalam belajar adalah kompetensi guru yang mampu menjadikan proses belajar itu menjadi suatu kejadian yang menyenangkan. Sehingga dengan siswa menilai dan memberi pendapat yang bagus terhadap gurunya akan melahirkan suatu motivasi bagi dirinya dan akan menyenangi guru dan materi pelajaran yang diajarkannya sehingga siswa juga akan termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Untuk mendapatkan persepsi siswa yang baik terhadap guru maka sangat penting untuk meningkatkan kompetensi guru. Dimana persepsi itu sendiri adalah proses seseorang untuk mengetahui, menginterpretasikan dan mengevaluasi orang lain yang dipersepsi tentang sifatnya, kualitasnya, keadaan lain yang ada di dalam diri yang dipersepsi. Bila orang yang dipersepsi itu atas dasar pengalaman adalah individu yang menyenangkan bagi orang yang mempersepsi maka akan menimbulkan hasil yang baik atau positif bagi orang yang melakukan persepsi tersebut. Jika persepsi siswa terhadap guru adalah baik tentu akan menimbulkan suatu penerimaan yang positif terhadap guru dan juga terhadap materi pelajaran yang diajarkan, demikian juga sebaliknya.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap guru sangat diperlukan dan akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa SMA Swasta Sinar Husni terhadap kompetensi pedagogik guru, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2014 / 2015".

## METODE PENELITIAN

**Lokasi dan Waktu Penelitian.** Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Sinar Husni di jalan Veteran Gg Utama No. 19 Pasar Helvetia Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Mei 2015.

**Populasi dan Sampel.** Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa/siswi kelas X IPA sebanyak 2 kelas (X IPA 1 dan IPA 2) SMA Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 berjumlah 87 siswa. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi yang tersiri dari semua siswa/siswi kelas X IPA sebanyak 2 kelas (X IPA 1 dan X IPA 2) SMA Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 yang berjumlah 87 siswa. Masing-masing kelas berjumlah 43 dan 44 siswa.

**Variabel Penelitian.** Dalam penelitian “Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2014 / 2015” ini terdapat dua macam variabel yaitu Variabel bebas (*independent variable*) dan Variabel terikat (*Dependent Variable*).

**Instrumen Penelitian.** Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru adalah berupa angket. Dalam hal ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Adapun angket yang dibuat penulis adalah sebanyak 30 item. Tiap item terdiri dari 4 option. Sebelum data diolah terlebih dahulu diadakan pembobotan alternatif jawaban angket yaitu pilihan A diberi skor 4,

pilihan B diberi skor 3, pilihan C diberi skor 2, dan pilihan D diberi skor 1.

**Desain Penelitian.** Penelitian ini bersifat deskriptif untuk mengetahui kontribusi X (Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru) terhadap Y (Hasil belajar biologi siswa kelas X IPA SMA Swasta Sinar Husni Medan).

**Analisis statistik penelitian.** Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji regresi sederhana. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan teknik liliefors dengan kriteria Jika  $L_0 < L_{tabel}$  maka sampel berdistribusi normal, dan jika  $L_0 > L_{tabel}$  maka sampel tidak berdistribusi normal. Sedangkan uji regresi dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel X linier terhadap data variabel Y dengan rumus persamaan regresi sederhana :  $\hat{Y} = a + bX$ .

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 87 orang, terdapat nilai tertinggi 104 dan nilai terendah 42, dengan rata-rata (M) = 79,05 dan standart deviasi (SD) = 14,74. Berdasarkan Daftar Kumpulan Nilai (DKN), nilai kognitif pada saat semester 2 kelas X dengan jumlah responden 87 orang, terdapat nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 40, dengan rata-rata (M) = 64,31 dan standart deviasi (SD) = 9,05. Untuk menguji apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak dapat diuji dengan menggunakan uji liliefors (lampiran 7) dan diperoleh data seperti yang dinyatakan pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel Penelitian	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keterangan
Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru (X)	0.0737775862	0.094989171	Berdistribusi Normal
Hasil Belajar Biologi Siswa (Y)	0.07161494	0.094989171	Berdistribusi Normal

Dari tabel 1 uji normalitas data setiap variabel  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari kedua variabel penelitian adalah berdistribusi normal. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), yaitu Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi

Pedagogik Guru (X) dan Hasil Belajar Biologi Siswa (Y). pada tabel berikut ini disajikan ringkasan analisis varians yang menguji kelinieran persamaan regresi hasil belajar biologi (Y) atas Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (X) (perhitungan selengkapnya disajikan pada lampiran 8). Diperoleh persamaan regresi Y atas X yaitu  $\hat{Y} = 3,83 + 0,32X$ .

Tabel 2. Ringkasan Uji Linieritas untuk Persamaan Y atas X

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$ 5%
TOTAL (T)	87	366945	-	-	-
Regresi (a)	1	359816,37	-	-	-
Regresi (b/a)	1	1961,104	1961,104	-	-
Sisa (s)	85	5167,526	60,7944	-	-
Kekeliruan G	42	187452,5333	4359,361	-0,99	1,67
Tuna Cocok (TC)	43	-182285	-4340,12		

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa  $F_{tabel}$  dengan dk (43 : 42) pada taraf signifikan 5% adalah ternyata  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $(-0,99 < 1,67)$  sehingga persamaan regresi tersebut adalah linier.

Perhitungan koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat digunakan rumus koefisien r yang berguna untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas X (Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru) dan variabel Y (Hasil Belajar Biologi Siswa). Hasil perhitungan koefisien korelasi (disajikan pada lampiran 9) adalah  $r = 0,53$  yang ditafsirkan memiliki interpretasi korelasi agak rendah. Sedangkan  $r_{tabel} = 0,21$ . Sehingga diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,53 > 0,21$ ), maka  $H_0$  ditolak pada  $\alpha = 0,05$

sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (X) dengan hasil belajar biologi siswa (Y). Berdasarkan uji t diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,76 > 1,66$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru dengan hasil belajar biologi siswa berarti pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diterima. Selanjutnya, Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru memberikan sumbangan sebesar 28% terhadap hasil belajar biologi siswa sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain.

## PEMBAHASAN

Dalam penelitian ditemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar biologi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin

Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru mempengaruhi Hasil Belajar Biologi Siswa. Dalam memperoleh prestasi yang bagus dibutuhkan suatu kompetensi pedagogic yang dimiliki guru dalam memberikan atau menjelaskan materi pelajaran terhadap siswa. Semakin terampil dan semakin berkompotensi seorang guru, maka siswa yang terampil dan berkompotensi jugalah yang akan dihasilkan dan terlihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa.

Dari perhitungan data diperoleh koefisien korelasi yang ditemukan secara keseluruhan ternyata diperoleh sebesar 0,53. Varian yang terjadi pada hasil belajar biologi siswa 28,09% ditentukan oleh varian persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru.

Sesuai dengan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Mengingat bahwa hasil skripsi didapat dari menguji serangkaian hipotesis dengan pengetahuan metode cara yang dipakai dalam penelitian, maka dengan sendirinya mudah untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Salah satu jenis penelitian yang termasuk penelitian ini adalah studi korelasi yang merupakan penelaahan hubungan antara dua variabel atau lebih pada suatu bidang studi atau pada suatu kelompok subjek. Dalam penelitian ini tidak dilakukan perlakuan atau pengontrolan

positif atau semakin baik persepsi siswa itu terhadap gurunya yang mana persepsi siswa tersebut dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh maka hasil belajar biologi siswa pun akan semakin tinggi pula.

variabel–variabel melainkan hanya mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang ada pada subjek. Penelitian ini hanya bertujuan untuk melihat Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa.

Menurut hasil penelitian Lamtiur, (2006) di Kabupaten Dairi, kompetensi pedagogik berada pada kategori cukup kompeten dan prestasi belajar biologi siswa SMA Negeri kelas XI IPA di Kabupaten Dairi tahun pembelajaran 2011/2012 yaitu 15,33% pada kategori amat baik, 70,67 % pada kategori baik, dan 14% pada kategori cukup.

Dalam Standart Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik guru yang ditemukan dalam penelitian ini berada pada kategori cukup kompeten dengan nilai 76,43. Kompetensi guru – guru dalam mengelola pembelajaran perlu mendapatkan perhatian serius. Hal ini penting karena pendidikan di Indonesia dinyatakan kurang berhasil oleh sebagian masyarakat, dinilai sering dari aspek pedagogik, dan sekolah Nampak lebih mekanis sehingga peserta didik cenderung

kerdil karena tidak mempunyai dunianya sendiri.

Untuk mengetahui lebih lanjut faktor yang mempengaruhi Hubungan Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Sinar Husni Medan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan hasil analisis dapat ditunjukkan bahwa terdapat hubungan yang

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru biologi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Swasta Sinar Husni Medan pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$ .

Besarnya kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar biologi siswa di SMA Swasta Sinar Husni Medan secara keseluruhan adalah sebesar 28,09%.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. A., (2000), *Psikologi pendidikan umum*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Anisa dan Filia, (2005), *Hubungan Persepsi Tentang Kompetensi Profesional Guru Matematika Dengan Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa SMA*. Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Arikunto. A., (2013) *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Budi., (2011), *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Chasis dan Sistem Pindahan*

positif antara persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Swasta Sinar Husni Medan tahun pembelajaran 2014/2015, dengan koefisien korelasi  $r = 0,53$  dan kontribusi sebesar 28%, hasil tersebut signifikan pada taraf 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi siswa yang diberikan guru maka hasil belajar biologi semakin baik.

*Tenaga Terhadap Kepuasan Siswa Kelas II Teknik Otomotif*, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

- Djamarah. S.B., (2000) *Guru Dan Ana Didik Dalam Interaksi Eduktif*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Fathurrohman, P., (2009), *Strategi Belajar Mengajar*. PT Refika Aditama, Bandung.
- Hamalik, O., (2010), *Media Pendidikan*. Alumni, Bandung.
- Ilhamuddin, S., (2008), *Hubungan Kompetensi Pedagogik Dengan Efektivitas Hasil Pembelajaran*, Equilibrium, Vol. 4 : 24 – 35.
- Iyos, R., (2011), *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran IPS dan Lokasi Terhadap Modal Sosial Siswa SMP di Kabupaten Subang*, ISSN 141 – 565X.
- Khodijah, N., (2014), *Psikologi Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kunandar, (2007), *Guru Profesional*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kurniasih, W., (2013), *Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi*

- Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Swasta Sinar Husni Medan T.P. 2012/2013*, Medan : FMIPA Unimed.
- Mariyana, D, (2009), *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Sikap Mengajar Guru PAI Dengan Prestasi Belajar PAI siswa Kelas VIII SMP N 4 Pandak Bantul Yogyakarta*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta.
- Majid, A., (2008) *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Matondang, Z., (2013), *Statistika Pendidikan*. Unimed Press. Universitas Negeri Medan.
- Mulyasa, E., (2007), *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Rusman,(2012), *Model- Model Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sagala, S., (2009), *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Santrock, J. W., (2004), *Psikologi Pendidikan*. Kecana Prenada Media Group, Jakarta.
- Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. PT Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Subijanto, (2006), *Sosok Guru Profesional Pasca Undang – undang Guru dan Dosen*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 061 :485 - 499
- Sudjana, (2005), *Metoda Statistika*. PT Tarsito, Bandung.
- Sugiyono, (2011), *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Jakarta
- Suprijono, A., (2009), *Cooperative Learning*. Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Syah. M., (2009) *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Usman, M. Z., (2002), *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung